

LAPORAN PKM PERORANGAN
PELATIHAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI TARI
BAGI GURU-GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DI WIRENGAN SURAKARTA.



Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta No. 023-04.2.189925/2014 tanggal 5 Desember 2013
Kementerian pendidikan dan Kebudayaan No. Kontrak: 4256C/IT.1/PM/2014

Oleh :
Efrida, S.Sn., M.Sn
NIP. 196012071991032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
November 2014

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul PKM Dosen** : Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta.
1. Bidang : Seni
2. Pelaksana PKM Dosen
- a. Nama : Efrida, S.Sn., M.Sn.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 196012071991032001
 - d. Disiplin Ilmu : Seni
 - e. Pangkat Golongan : III-d
 - f. Jabatan : Penata TK I
 - g. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/Tari
 - h. Alamat Kantor : Jln KH Dewantara 19 Surakarta.
 - i. Telp/Faks/E-mail : (0271) 647658, Fax (0271) 646175.
 - j. Alamat Rumah : Jln Diponegoro D 227, Perum Josroyo Indah RT 11/16, Jaten, Karanganyar. 57146, Tlp. 827376, Hp.085728454138
3. Lokasi PKM : Kelompok Bermain Kartika
4. Biaya : Rp 5.000.000: (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Surakarta 10 Nopember 2014
Pengusul

Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum
NIP. 196111111982031003

Efrida, S.Sn. M.Sn
NIP. 196012071991032001

Menyetujui
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. R.M. Pramutomo M.Hum
NIP. 196810121995021001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah, SWT, atas petunjuk-Nya kegiatan “Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) DI Wirengan Surakarta” dapat diselesaikan dengan baik.

Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD), merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang wajib dilaksanakan oleh Dosen. Melalui Pelatihan pengembangan kreativitas Tari diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagaimana mengapresiasi, berkreaitivitas melalui pengembangan Seni Tari, khususnya dalam pendidikan pengembangan Anak Usia Dini.

Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tujuan untuk memberikan pembentukan suatu karakter seseorang pada masa usia dini seorang anak memiliki masa cerdasan yang sangat tinggi sehingga bisa disebut Masa keemasan (*Golden Age*). Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelompok Bermain Kartika Wirengan Surakarta. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah mengucapkan terimakasih kepada Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Surakarta atas kesempatan yang diberikan kepada Veronika Agnes Subekti selaku pimpinan “Kelompok Bermain Kartika Wirengan Surakarta”, dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sehingga dapat terselenggara dengan lancar.

Semoga apa yang telah dilakukan, dapat bermanfaat dan berdaya guna bagi pembaca, atas perkenan dan petunjuk-Nya. Amin.

Surakarta, Nopember 2014
Pelaksana

Efrida, S.Sn,M.S



A. Analisis Situasi

Pada saat sekarang ini permasalahan asuhan dan perlindungan anak semakin kompleks, hal ini karena seringnya ditinggal oleh orang tuanya untuk mencari nafkah dalam mencukupi kebutuhan. Dalam rangka untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi sangat penting. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wahana pendidikan terhadap anak untuk memberikan pengasuhan sebagai pengganti orang tua yang selanjutnya dapat memberikan pembiasaan positif terhadap perbuatan seorang anak. Bahkan hal ini telah menjadi suatu kebutuhan ditngah-tengah masyarakat mengingat sebagian besar orang tua yang menginginkan adanya Pendidikan, Perlindungan serta kesejahteraan terhadap anak.

Usia balita adalah masa yang sangat menentukan dalam pembentukan suatu karakter seseorang. Pada masa Anak Usia Dini seorang anak memiliki masa cerdasan yang sangat tinggi sehingga biasa disebut Masa Keemasan (*Golden Age*) dalam proses perkembangan anak. Untuk itulah, maka perlu adanya pelayanan dan pendidikan yang memberikan kesempatan untuk berkembang serta memerikan rangsangan yang sebaik-baiknya. Permasalahan yang ada bahwa guru-guru PAUD pada umumnya tidak mempunyai bekal Pengembangan Kreativitas. Hal ini wajar karena tidak semua guru-guru PAUD mempunyai latar belakang pendidikan guru dan khususnya bidang seni. Pendidikan Pra Sekolah (Pendidikan Non Formal) adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat atau keluarga dalam memberikan pelayanan dan rangsangan terhadap perkembangan seorang anak. Program Pendidikan Anak Usia Dini adalah program yang

diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat yang terkoordinasi oleh Ditjen PAUD.

Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kelompok-kelompok bermain (PAUD), sebagai contoh di Kecamatan Pasar Kliwon ada 28 kelompok bermain yang di asuh kurang lebih 100 orang guru pendamping. Sehubungan dengan hal tersebut, Kelompok Bermain Kartika, yang dipimpin oleh Veronika Agnes Subekti yang berlokasi di Wirengan RT.03/RW.05 Kelurahan Pasar Kliwon berharap ada pelatihan Pengembangan Kreativitas bagi guru-guru PAUD (wawancara tanggal 20 April 2014). Kami sebagai dosen di Jurusan Tari terpanggil untuk dapat ikut memecahkan permasalahan seperti yang diuraikan di atas. Oleh karena itu melalui Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang didanai oleh DIPA ISI Surakarta kami berharap mendapat dukungan untuk pelaksanaan program yang akan kami lakukan yaitu mengadakan pelatihan bagi guru-guru PAUD yang ada di Kelurahan Pasar Kliwon.

B. Permasalahan Mitra

Kegiatan PKM ini merupakan pelatihan pengembangan kreativitas bagi guru-guru PAUD untuk anak-anak usia dini. Permasalahan mitra adalah sebagai berikut.

1. Para guru tidak memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru.
2. Pada umumnya guru yang ada di masing-masing tidak memiliki kompetensi bidang seni.

C. Solusi yang ditawarkan

Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan kreativitas bagi guru-guru PAUD, agar mempunyai pengalaman dapat dilakukan beberapa pendekatan yang digunakan. Berangkat dari dimensi tujuan yaitu untuk mengembangkan kreativitas dan merasakan pengalaman estetik melalui kegiatan berolah gerak (tari). Adapun metode yang digunakan adalah: metode Ceramah, Demonstrasi, dan Penugasan bermain.

Metode ceramah merupakan penjelasan lisan yang digunakan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, materi yang akan diberikan sebagai *output* pelatihan yang akan dicapai adalah pengembangan kreativitas tari. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh gerak, sumber gerak, dan teknik melakukan dan mengeksplorasi gerak. Metode penugasan bermain diharapkan mampu membimbing guru agar dapat melakukan praktek dan terlibat langsung dalam upaya menyusun sebuah gerak dengan pola "bermain" melalui pengembangan kreativitas dan daya imajinasi sebagai bagian karakteristik kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual anak.

BAB II

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di PAUD di Wirengan Surakarta dilakukan secara bertahap yaitu.

- **Tahap Persiapan**

1. Perijinan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan mengajukan permohonan ijin dari LPPMPP ISI Surakarta ke Kelompok Bermain Kartika, mengenai pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kreativitas Seni Tari bagi Guru-guru PAUD.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan pengembangan Kreativitas Seni Tari pada tanggal 18 Agustus 2014 di Kelompok Bermain Kartka Wirengan Surakarta

3. Penyusunan Jadwal

Dari hasil wawancara maka disusunlah jadwal pelaksanaan pelatihan setiap hari Senin Pukul 14.00 - 17.00 WIB.

4. Pelaksanaan Pelatihan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari bagi Guru-guru Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Wirengan Surakarta “. Adapun kegiatan dimulai dari tanggal 25 Agustus s/d 30 Oktober 2014.

Seperti telah dijelaskan di dalam latar belakang bahwa pelatihan seni tari guru-guru (PAUD) bukanlah untuk menghasilkan sebuah bentuk pertunjukan yang sempurna tau memfokuskan pada penguasaan materi (*skills*) dengan baik, namun lebih mengutamakan kreativitas seni tari untuk anak-anak Usia Dini yang menghasilkan tiga Tarian yaitu Tari Kupu-kupu, Tari Ayam, Tari Burung.

Perincian pelaksanaan kegiatan “ Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-guru PAUD di Wirengan Surakarta” sebagai berikut:

o Pertemuan I:

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan. kemudian memberikan penayangan beberapa contoh karya tari yang terkait dengan binatang seperti tari semut, kupu-kupu, kelinci dengan tujuan para guru-guru PAUD terinspirasi untuk mengembangkan tarian tersebut.

o Pertemuan II :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik).

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain.

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.

- Pembagian kelompok yang terbagi satu kelompok terdiri dari lima orang guru PAUD.

- Pemberian materi tentang tarian hewan, seperti Tari Kupu-kupu, Tari Ayam dan Tari Burung.

o Pertemuan III :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik).

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain.

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.

- Melanjutkan Materi tentang tarian Hewan seperti gerakan kupu-kupu yang sedang terbang, ayam yang sedang melompat, burung yang sedang mematok.

o Pertemuan IV :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik).

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain.

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti Gerak jalan, lari, lompat, lentur, Keseimbangan ketahanan.
- Dilanjutkan dengan masing-masing kelompok melakukan eksplorasi gerak sesuai dengan tema yang sudah di tentukan.

o Pertemuan V :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, Keseimbangan ketahanan.
- Setiap kelompok dimohon mempresentasikan hasil tarian masing-masing.

o Pertemuan VI :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Dilanjutkan latihan berkelompok yaitu Tarian Kupu-Kupu, Ayam, Burung.
- Usulan dari pelatih tempo, pola lantai, arah hadap dikembangkan lagi.

o Pertemuan VII :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik).

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain.

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Latihan berkelompok.

- Usulan dari pelatih minggu depan sudah menggunakan music

o Pertemuan VIII :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan
- Dilanjutkan latihan menggunakan musik

o Pertemuan IX :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti Gerak jalan, Lari, Lompat , lentur, Keseimbangan ketahanan
- Dilanjutkan latihan menggunakan music

o Pertemuan X :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik).

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain.

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Membahas tentang kostum tari Kupu-Kupu, Ayam, Burung

o Pertemuan XI :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan
- Pembinaan dan evaluasi

o Pertemuan XII :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Dilanjutkan pembedaan berikutnya, terutama masalah musik dengan tari harus seirama.

o Pertemuan XIII :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Gladi kotor.
- Evaluasi dan koordinasi gerakan tari.

o Pertemuan XIV :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Gladi Bersih

o Pertemuan XV :

Tujuan : Setelah mengikuti pelatihan diharapkan para guru mengenal berbagai macam sumber gerak.

Media/sarana : VCD Player, CD audio (Musik)

Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan bermain

Prosedur :

- Pertemuan diawali dengan gerakan senam seperti gerak jalan, lari, lompat, lentur, keseimbangan ketahanan.
- Membicarakan persiapan pentas.

o Pertemuan XVI :

- Hasil karya selama pelatihan yaitu Tari Kupu-kupu, Tari Ayam dan Tari Burung pementasannya diselenggarakan dipanggung terbuka Taman Bale kambang Surakarta pada tanggal 24 Oktober 2014.

Kebaharuan Dalam Bidang PKM

Pelayanan /pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan kualitas hidup masyarakat. Bentuk kegiatan yang digunakan sangat beragam, dan salah satu diantaranya adalah dalam bentuk pelatihan Pengembangan Kreativitas Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta.

Menurut pengamatan kami Guru-guru PAUD merupakan pendidik para siswa seusia dini yang mungkin untuk mengenal lebih dekat dengan kesenian (tari). Kesempatan dan peluang yang mereka dapat untuk mengenal dunia tari diharapkan dapat membuka mata mereka pada fenomena kesenian, khususnya tari untuk anak-anak dengan tema binatang seperti tari Kupu-Kupu, Ayam, Burung

Melihat Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta berada di atas panggung sungguh menyenangkan. Hasil karya selama pelatihan tari para guru sepakat untuk dijadikan materi pembelajaran seni tari.

Hasil Kegiatan

Hasil atau keluaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di PAUD adalah:

- Pementasan karya tari dengan tema binatang di antaranya tari Kupu-kupu, Tari Ayam, dan Tari Burung
- 15 Orang Guru PAUD dapat menyusun karya tari meskipun masih dalam taraf yang sangat sederhana.
- 5 orang guru menguasai tari Kupu-kupu
- 5 orang guru menguasai tari Ayam
- 5 orang guru menguasai tari Burung

Metode

Pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam proses kreativitas dan merasakan pengalaman estetik melalui kegiatan berolah gerak (tari). Melalui proses pelatihan diharapkan dapat menghasilkan dampak positif dalam penanaman rasa seni, sikap kreatif, serta menumbuhkan motivasi untuk menghargai kesenian. Dengan demikian pelatihan PKM bukan untuk membuat para guru terampil menyusun tari atau menari, tetapi menempatkan tari sebagai media apresiasi seni dan pendidikan toleransi. Oleh karena itu pendekatan yang dipilih adalah apresiasi, sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Demonstrasi, dan Penugasan bermain.

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, materi yang akan diberikan dan gol atau keluaran yang akan dicapai. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh gerak, sumber gerak, dan bagaimana mengeksplor gerak. Sedangkan dengan metode penugasan bermain diharapkan siswa dapat praktek dan terlibat langsung dalam bagaimana menyusun sebuah "tarian", dan dengan pola "bermain" dapat mengembangkan kreativitas dan daya imajinasi sebagai bagian karakteristik kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual para guru PAUD.

Pada dasarnya para guru memiliki potensi kreatif, oleh karena itu pelatih disini hanya berkewajiban untuk memotivasi dan memfasilitasi (dengan memberinya stimulasi) agar para para guru bisa mengeluarkan ide kreatifnya. tidak hanya memberikan materi tari-tarian lepas saja tetapi juga memngajak para guru untuk berperan aktif dalam meragakan atau bermain-main dengan diberi motivasi bermacam-macam bentuk gerak, musik tari yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sambil bermain para guru diarahkan kreativitasnya untuk bergerak, bersuara, dalam suasana-suasana tertentu yang disukai. Dengan demikian kebebasan para guru dapat tersalurkan. Kebebasan bergerak, bermain, olah vokal, berekspresi, serta keleluasaan dalam mengembangkan imajinasi ternyata membuat para guru aktif dan berkreasi. Berdasarkan pengalaman selama pelatihan dapat diimplementasikan pada proses belajar terhadap anak didik di masing-masing sekolahnya.

Jadwal Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan Pengembangan Kreativitas Seni Tari Bagi Guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, adapun secara rinci pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelatihan

No.	Tanggal	Jam	Materi	Tempat
1.	Senin 25-8- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Apresiasi tari tetang binatang 	Sanggar Kartika
2.	Kamis 28-8- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Penentuan tema • Penentuan kelompok 	Sanggar Kartika
3.	Senin 1-9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Contoh gerak binatang 	Sanggar Kartika
4.	Kamis 4 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Ekplorasi gerak per kelompok sesuai dengan tema masing-masing 	Sanggar Kartika
5.	Senin 8 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Ekplorasi gerak lanjutan pertemuan 1 	Sanggar Kartika
6.	Kamis 11 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Ekplorasi gerak lanjutan pertemuan 2 	Sanggar Kartika
7.	Rabu 17 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Ekplorasi gerak lanjutan pertemuan 3 	Sanggar Kartika
8.	Jum'at 19 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Merangkai hasil ekplorasi gerak 1 	Sanggar Kartika
9.	Senin 22 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Merangkai hasil ekplorasi gerak 2 	Sanggar Kartika

10.	Kamis 25 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Merangkai hasil eksplorasi gerak 3 	Sanggar Kartika
11.	Senin 29 -9- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Mencoba memadukan gerak dengan iringan 	Sanggar Kartika
12.	Kamis 2 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Memadukan gerak dengan iringan 	Sanggar Kartika
13.	Kamis 9 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Memadukan gerak dengan iringan 	Sanggar Kartika
14.	Selasa 14 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Memadukan gerak dengan iringan • Presentasi 	Sanggar Kartika
15.	Jum'at 17 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Presentasi • Evaluasi 	Sanggar Kartika
16.	Senin 20 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Presentasi • Evaluasi 	Sanggar Kartika
17.	Selasa 21 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Membicarakan kostum 	Sanggar Kartika
18.	Rabu 22 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Membicarakan kostum • Persiapan untuk pentas 	Sanggar Kartika
19.	Kamis 23 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Gladi bersih 	Bale Kambang
20.	Jum'at 24 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pentas hasil karya 	Bale Kambang
21.	Selasa 28 -10- 2014	13.30 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi selama kegiatan 	Sanggar Kartika

BAB III

P e n u t u p

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Sesuai dengan tujuan maka dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membuka wawasan para guru PAUD sehingga mereka lebih mengenal, memahami, dan mengalami seni lewat pengalaman langsung (praktek), dalam hal ini adalah pelatihan tari yaitu proses penyusunan karya tari pada tahap awal (dasar).

Dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sangat positif ditinjau dari guru-guru (PAUD) obyek dari kegiatan pengabdian yaitu Pelatihan Pengembangan Kreativitas Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Wirengan Surakarta, serta dari pihak Institusi (ISI Surakarta) maka kontinuitas kegiatan-kegiatan serupa perlu mendapatkan prioritas. Dengan kesadaran dan lebih mengenal akan kesenian pada umumnya dan seni tari khususnya diharapkan guru lebih menghargai, mencintai dan pada suatu saat nanti mereka akan tertarik.

Semoga dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu mengenalkan tari bagi anak didik seusia bagi guru PAUD yang ada di wilayah Wirengan, Kecamatan Pasar Kliwon.

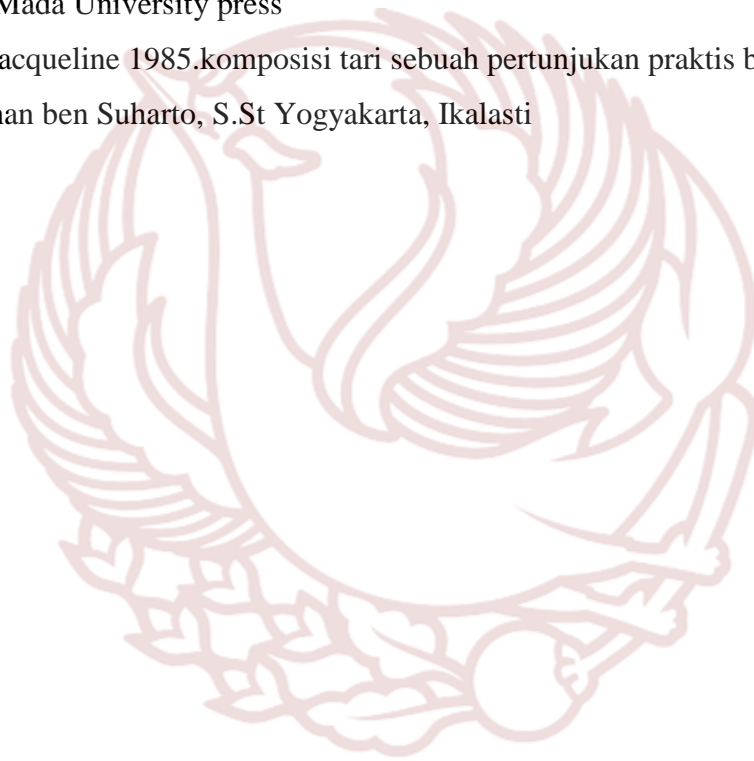
Biodata Pengusul

1. Nama : Efrida, S.Sn., M.Sn.
2. NIP : 196012071991032001
3. Pangkat/ Golongan : Penata TK I
4. Jabatan : Lektor
5. Instansi : ISI Surakarta
6. Alamat Rumah : Jln Diponegoro D 227, Perum Josroyo Indah RT 11/16, Jaten, Karanganyar. 57146, Tlp. 827376

Efrida, berpengalaman sebagai pelatih dalam rangka lomba, pentas seni dan sebagai peserta pada berbagai kegiatan seni di wilayah Surakarta, di antaranya Lomba Tari Kreasi Baru Nusantara, pementasan drama wayang, pentas seni pasar tobong pasar laras laris, dan pengembangan potensi siswa berbakat di bidang tari. Efrida sejak tahun 2000 hingga sekarang melakukan pendampingan pelatihan anak-anak di dalam Padmosusastro. Efrida tidak hanya mengadakan pendampingan namun juga melakukan pengemasan kesenian untuk keperluan festival, seperti; festival Bonraja, festival Bengawan Solo festival, dan festival Seni Pasar Kumandang dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional.

Daftar Pustaka

- Education Research and Development oleh Borg dan Gall (1983 :775-776)
- Djelantik A.A.M (1999) Estetika sebuah pengantar Bandung : masyarakat seni pertunjukan Indonesia (MSPI)
- Ben Suharto, komposisi Tari, Yogyakarta : Ekalasti
- Dewey, John (2004) Experience and Education /pendidikan berbasis pengalaman, Jakarta, teraju
- Soedarsono (2002) Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi, Yogyakarta Gadjah Mada University press
- Smith, Jacqueline 1985.komposisi tari sebuah pertunjukan praktis bagi guru terjemahan ben Suharto, S.St Yogyakarta, Ikalasti



Nama Peserta Pelatihan

NO	NAMA
1	R. Fitriyah
2	Ambarwati
3	Estuning
4	Sumisih
5	VA Subekti
6	Anisak H
7	Prawati M
8	Murningsih
9	Heti S
10	Yuli
11	Rahmawati
12	Handayani
13	Veronika
14	Windalis
15	Supatmi

LAMPIRAN 1. FOTO



Gambar 1. : Peserta pelatihan sedang berlatih tari bersukaria dengan property sapatangan. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 2. : Pelatih memberikan contoh gerak tari bersukaria yang diikuti oleh para peserta. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 3. : Peserta pelatihan sedang berlatih bersama tari bersukaria.
Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 4. : Latihan kelompok tari Ayam. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 5. : Kelompok penari Ayam Jago foto bersama disaat akan pentas.
Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 6. : Pentasan kelompok penari Ayam Jago di panggung terbuka Taman Balai Kambang. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 7. : Kelompok Penari Kupu-kupu duduk menunggu giliran akan pentas. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 8. : Pentasan kelompok penari Kupu-kupu di panggung terbuka Taman Balai Kambang. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 9. : Pentasan kelompok tari Burung di panggung terbuka Taman Balai Kambang. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 10. : Para penari bersukaria pose foto bersama dengan pelatih. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 11. : kelompok penari bersukaria sedang berpose foto bersama.
Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.



Gambar 12. : Pementasan tari bersukaria di panggung terbuka Taman Balai Kambang. Koleksi : Mt Supriyanto, 2014.

Lampiran 2.

Perincian Penggunaan Dana PKM

Nama :Efrida, S.Sn, M.Sn

No. Kontrak :4256C/IT6.1/PM/2014

No	Keterangan	Harga (Satuan)	Jumlah
	A.Biaya Bahan dan Alat		
1	1 Rim kertas A4 80 GRAM	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-
2	Pembelian alat rias	Rp. 191.500,-	Rp. 191.500,-
3	Pembelian alat rias	Rp. 403.000,-	Rp. 403.000,-
	B.Biaya Operasional		
4	Sewa Kostum Rias	15x@Rp. 75.000,-	Rp. 1.125.000,-
5	Video dan Photo	Rp.700.000,-	Rp. 700.000,-
6	Konsumsi latihan	20x@Rp. 7.500,-	Rp. 600.000,-
7	Konsumsi Gladi	20x@RP. 17.500,-	Rp. 350.000,-
8	Konsumsi Pentas	20x@Rp. 17.500,-	Rp. 350.000,-
9	Sewa mobil Avanza (GR)	Rp.360.000,-	Rp. 360.000,-
10	Sewa mobil Avanza (Pentas)	Rp.360.000,-	Rp. 360.000,-
11	Honor 2 org perias	2x@ Rp.150.000,-	Rp. 300.000,-
	C.Biaya Foto copy		
12	Biaya cetak/print out	24x@Rp. 1.500,-	Rp. 36.000,-
13	Fotocopy dan penjilidan proposal	3x@ Rp. 10.000,-	Rp. 30.000,-
14	Fotocopy dan penjilidan Laporan	4x@ Rp. 40.000,-	Rp. 160.000,-
	Jumlah		Rp. 5.000.000,-

